

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah upaya yang terencana guna mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara aktif yang membuat mereka memiliki kekuatan dalam mengendalikan diri, kecerdasan akhlak mulia, spiritual keagamaan serta keterampilan yang dibutuhkan.¹ Pendidikan merupakan kegiatan dimana guru dan murid saling berinteraksi, guru mentransfer ilmu kepada murid dengan tujuan memberikan pengajaran untuk peserta didik. Seperti yang telah kita lihat, kebanyakan pembelajaran lebih mengutamakan peningkatan pada materi, sehingga hal tersebut dinilai kurang dalam memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik. dikarenakan metode tersebut kurang efektif dalam memanfaatkan daya nalar peserta didik. Sehingga metode tersebut seakan-akan menuntut peserta didik untuk menerima materi pelajaran tersebut. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar tak sedikit peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Ditambah pembelajaran sekarang dilakukan di rumah secara daring karena dampak dari adanya wabah yang

¹ Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1 ayat (1).

sedang melanda Negeri. Pembelajaran tersebut biasa disebut dengan pembelajaran *daring*.

Pembelajaran *daring* ialah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan mengandalkan dukungan dari teknologi internet. Dengan dilakukannya kegiatan belajar mengajar dari rumah tak jarang para peserta didik mengalami penurunan motivasi belajar, dikarenakan alasan jaringan dan batas waktu pengumpulan tugas yang lama. Sehingga peserta didik dapat mengulur-ulur waktu belajar untuk bermain terlebih dahulu. Sedangkan sebagai seorang peserta didik harus tetap melaksanakan kewajibannya, yaitu menuntut ilmu, karena hukum dari menuntut ilmu ialah wajib. Hukumnya wajib bagi seorang muslim, meskipun dalam keadaan pandemi seperti saat ini. Dalam hadist Nabi pun dijelaskan, bahwa Rasulullah SAW, bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)

Di samping alasan tersebut peserta didik juga berfikir bahwa mereka libur dari kegiatan belajar mengajar dan terbebas dari tugas-tugas sekolah, sedangkan guru memiliki tanggung jawab untuk tetap mengajar walaupun dilakukan dari rumah, dan dengan menggunakan metode pembelajaran *daring*. Sebagai seorang pendidik harus mampu memupuk semangat belajar. Sehingga,

dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik. Dalam meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik yang dilakukan secara *daring*, pendidik dapat melakukan pengajaran dengan memberikan video yang menarik terkait penjelasan materi, sehingga dapat menarik keinginan peserta didik untuk belajar. Selain itu, pendidik juga dapat memanfaatkan beberapa aplikasi untuk mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, seperti aplikasi WhatsApp, Zoom, dan Google meet sebagai sarana memantau kesungguhan peserta didik.

Dari kejadian diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *daring* pada pembelajaran PAI terhadap peningkatan motivasi belajar bagi peserta didik kelas XI IPS 1. Hal tersebut penting untuk dikaji karena, seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang berkualitas, meskipun dalam situasi pandemi seperti saat ini. Dan alasan peneliti memilih SMA Negeri 4 Bojonegoro sebagai objek penelitian adalah karena, sekolah tersebut merupakan sekolah favorit diBojonegoro, dengan kualitas pendidik berkompeten dan fasilitas pendukung yang memadai, dan memilih kelas XI IPS 1 sebagai subjek penelitian karena ingin merubah paradigma masyarakat tentang perilaku peserta didik dengan

jurusan IPS sebagai peserta didik yang *urakan* dan malas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran *daring* di SMA Negeri 4 Bojonegoro?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran *daring* dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam jam peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro tersebut dilaksanakan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran *daring* di SMA negeri 4 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran *daring* yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Bojonegoro diharapkan dapat menunjukkan keefektifan model pembelajaran *daring* terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap instansi terkait khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI IPS 1 dengan menggunakan sistem pembelajaran *daring* di SMA negeri 4 Bojonegoro.

F. Sistematika penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pembahasan secara singkat mengenai, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian, dan definisi operasional.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran pembelajaran *daring* di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian, kehadiran peneliti sumber data teknik pengumpulan data analisis dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

G. **Orisinalitas Penelitian**

Pada sub bab ini menyajikan tentang perbedaan dan persamaan antara kajian yang penelitian yang tengah dilaksanakan dengan penelitian-penelitian yang telah terjadi sebelumnya. Pada orisinalitas penelitian sangat diperlukan karena, untuk menghindari adanya persamaan atau pengulangan terhadap penelitian yang berlangsung sebelumnya. Maka, pada sub bab ini akan dijelaskan perbedaan dan persamaan penelitian.

| N | Peneliti | Tema dan | Variabel | Pendekat | Hasil |
|---|----------|----------|----------|----------|-------|
|---|----------|----------|----------|----------|-------|

| O | dan Tahun | Tempat Penelitian | Penelitian | an dan Ruang Lingkup | Penelitian |
|----|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Aldilla Siddiq Hastomo, 2013 | Efektivitas Media Pembelajaran an <i>E-Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta | Efektivitas Media Pembelajaran an <i>E-Learning</i> Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar | Deskriptif Kualitatif | Penerapan Media Pembelajaran an <i>E-Learning</i> dinyatakan Efektif dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam |
| 2. | Firda Rahma | Efektivitas Pembelajaran | Efektivitas Pembelajaran | Deskriptif | Pembelajaran an |

| | | | | |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Febriani, 2021 | an <i>Daring</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro | an <i>Daring</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam | Kualitatif | Pendidikan Agama Islam Secara <i>Daring</i> dinyatakan Tidak Efektif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahpahaman terkait istilah dalam judul skripsi titik sesuai dengan judul penelitian yaitu, “*Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4*

Bojonegoro” maka, definisi operasional yang perlu dijelaskan ialah:

1. Pembelajaran *Daring*

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran ialah kombinasi tersusun yang meliputi beberapa unsur diantaranya unsur manusiawi material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran ialah komunikasi dua arah yaitu antara pendidik dengan peserta didik yang dibangun oleh guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir serta mampu mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai usaha dalam meningkatkan penguasaan terhadap pembelajaran secara baik. Dalam kegiatan pembelajaran memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah, memudahkan komunikasi terkait kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik sehingga, peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan *daring* adalah, kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan internet dan komputer sebagai sarana penyampaian materi dari pendidik dan peserta didik. Kata *daring*, merupakan akronim dari Dalam Jaringan. Jadi Pembelajaran daring ialah kegiatan

belajar mengajar yang terhubung melalui jaringan internet dan perangkat komputer ataupun handphone.

2. Efektivitas Pembelajaran *Daring* pada Motivasi Belajar

a. Efektivitas

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, efektivitas berasal dari kata efek yang memiliki arti akibat atau pengaruh, selanjutnya menjadi efektif yang memiliki arti tepatguna, mujarab atau manjur.²

Menurut Supriyono, pengertian efektivitas ialah suatu hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang akan dicapai, semakin besar kontribusi dibanding keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran maka, unit tersebut dapat dikatakan efektif.³

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, efektivitas ialah tercapainya suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan melalui tindakan yang maksimal.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet ke-1, hlm. 29

³ Supriyono, Sistem Pengendalian Manajemen, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000), hlm. 29

b. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang memiliki arti dorongan untuk bergerak. Motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang aktif dalam pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar titik belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya, yang mana perubahan tersebut bersifat relatif permanen.

Kata motif memiliki arti upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu titik maka, motivasi ialah gaya penggerak yang ada dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi dan belajar ialah dua hal yang saling memberikan pengaruh.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari pengetahuan atau praktik yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat relatif permanen. Munculnya motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya faktor instrinsik berupa keinginan

berhasil, adanya harapan akan tercapainya suatu cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik ialah adanya penghargaan, kegiatan belajar yang menarik dan adanya lingkungan yang kondusif.⁴

Yang paling utama dalam kegiatan belajar ialah adanya motivasi intrinsik, dimana pendidik diharapkan mampu membangkitkan semangat para peserta didik sehingga dalam melakukan kegiatan belajar peserta didik tidak merasa ada paksaan dari orang lain.⁵



⁴ Uno Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 23

⁵ Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65